

HASIL OBSERVASI

Observasi yang dilakukan di lapangan untuk melihat secara langsung bagaimana peran pendeta sebagai motivator dalam meningkatkan keaktifan pemuda mengikuti ibadah di gereja Bethel Tabernakel Jemaat Adong. Observasi ini dilakukan selama peneliti berada di lokasi penelitian dengan memperhatikan kegiatan ibadah serta peran pendeta dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti mengamati beberapa hal sebagai berikut:

1. Pendeta Memberikan Pengajaran Yang Menginspirasi

Peneliti mengamati bahwa pendeta secara konsisten dalam menyampaikan Firman Tuhan yang relevan dengan kehidupan pemuda. Dalam beberapa ibadah yang dihadiri peneliti, pendeta menggunakan pendekatan yang komunikatif, membawakan khotbah dengan bahasa yang mudah dipahami, serta menyisipkan kisah-kisah inspiratif dari Alkitab yang dekat dengan kehidupan anak muda. Pengajaran ini terlihat membangkitkan semangat dan respon positif dari para pemuda, yang ditunjukkan melalui partisipasi aktif mereka dalam pelayanan.

2. Pendeta Mendorong Pertumbuhan Iman Pemuda

Observasi menunjukkan bahwa pendeta membina pemuda tidak hanya dalam ruangan formal, tetapi juga melalui kelompok kecil,

doa bersama, dan pendampingan pribadi. pendeta secara aktif hadir dalam latihan hadir pelayanan, ibadah pemuda, serta kegiatan rohani lainnya. Kehadiran dan kepedulian ini memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri dan kerohanian pemuda. peneliti mencatat bahwa beberapa pemuda yang sebelumnya pasif mula menunjukkan keaktifan setelah dibina secara konsisten oleh pendeta.

3. Pendeta Menjadi Teladan Dalam Pelayanan

Selama kegiatan pelayanan berlangsung, peneliti mencatat bahwa pendeta tidak hanya memberikan instruksi tetapi juga ikut terlibat langsung, seperti dalam persiapan ibadah latihan musik, WL, tamborin, multimedia, dan kegiatan sosial. Pendeta menunjukkan kedisiplinan, kerendahan hati, dan komitmen yang kuat, yang menjadi contoh nyata bagi pemuda. keteladanan ini terlihat mendorong pemuda untuk lebih semangat dalam melayani, dan menumbuhkan rasa hormat serta kagum terhadap sosok pemimpin rohani mereka.

4. Keaktifan Pemuda Dalam Ibadah Dan Kegiatan Gereja

Hasil observasi mencatat bahwa sebagian besar pemuda aktif mengikuti ibadah umum dan ibadah pemuda yang rutin dilaksanakan setiap hari sabtu. Mereka juga terlihat dalam berbagai bidang pelayanan seperti pemimpin pujian dan pelayanan lainnya. Kegiatan seperti retreat, kerja bakti, dan pelayanan sosial pun diikuti dengan antusias. Namun

demikian, masih ditemukan beberapa pemuda yang kurang aktif, biasanya di sebabkan oleh faktor pribadi, rasa tidak percaya diri atau kurangnya semangat rohani.

5. Respon dan Motivasi Pemuda Terhadap Pelayanan Pendeta

Melalui pengamatan, peneliti mencatat bahwa pemuda merasa di hargai dan diperhatikan saat pendeta memberi mereka tanggung jawab dalam pelayanan. ketika pemuda diberikan kesempatan untuk pelayanan mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi. Selain itu, pendekatan pribadi seperti sapaan langsung, komunikasi melalui media sosial oleh pendeta memberi efek positif dalam membangkitkan kembali semangat rohani pemuda.